

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pencak silat merupakan salah satu warisan dari kebudayaan nasional dan merupakan pusaka leluhur bangsa Indonesia. Oleh karena itu setiap warga negara Indonesia berkewajiban mempertahankan, melestarikan, menggali serta diusahakan dengan sekuat tenaga agar pencak silat dapat berkembang dan berkembang terus. Perkembangan olahraga pencak silat yang merupakan bagian dari cabang olahraga seni dan beladiri serta untuk lebih mempopulerkan di kalangan club atau perguruan pencak silat, maka memerlukan adanya suatu wadah penyaluran bakat tersebut, tentu saja melalui berbagai proses, salah satu diantaranya dengan mempertandingkan kejuaraan daerah pencak silat (Alfika Salsa, 2022). Sentuhan pencak silat yang dilaksanakan dalam dunia Pendidikan, yang dimulai dari tingkat dasar akan sangat membantu dalam pembentukan karakter, yang berjiwa patriotik, berkepribadian luhur, disiplin serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Gerak dasar pencak silat merupakan Gerakan terencana, terarah, terkoordinasi dan terkendali yang memiliki aspek sebagai kesatuan, yaitu aspek mental, spiritual, beladiri, olahraga, dan seni budaya. (Mardotillah, 2017). Pencak silat terdiri atas empat aspek dalam pelajarannya, menurut (Lanos, 2019) aspek tersebut antara lain meliputi : (1) aspek mental spiritual, (2) aspek beladiri, (3) aspek seni, dan (4) aspek olahraga. Keempat aspek mempunyai Teknik-teknik dalam unsur pembelaan dan serangan yang berbeda. Pada peraturan pertandingan pencak silat, aspek olahraga dibagi atas empat kategori yang meliputi: (1) tanding, (2) tunggal, (3) ganda, (4) beregu. Dari

berbagai macam Teknik tersebut masing-masing aspek mempunyai penekanan sasaran tujuan yang sangat berbeda.

Nilai tertinggi dalam pencak silat kategori tanding yaitu nilai 3 yang terdapat pada teknik bantingan, sapuan dan guntingan. Banyak Teknik yang dinilai sah dalam pertandingan pencak silat diantaranya adalah Teknik guntingan, namun diketahui bentuk guntingan yang efektif yang dilakukan pesilat dalam pertandingan. Belum ada penelitian yang mengkaji efektivitas Teknik guntingan yang digunakan dalam pertandingan pencak silat kategori tanding. Untuk mengetahui efektivitas Teknik dalam pertandingan, ada beberapa factor yang perlu diperhatikan sebagaimana penjelasan dari Teknik yang sah yaitu Teknik yang mantap, bertenaga dan tepat sasaran. Teknik menjatuhkan dapat dilakukan dengan serangan langsung, sapuan, ungkitan, guntingan dan Teknik menjatuhkan yang didahului oleh tangkapan atau bentuk serangan lain yang sah. Serangan yang berhasil mendapat nilai sesuai dengan ketentuan nilai untuk Teknik serangan yang digunakan. Pelaksanaan Teknik guntingan, yakni melalui cara menjatuhkan lawan dengan cara menjepit kedua tungkai kaki dan sasaran pinggang atau tungkai lawan sehingga lawan kehilangan keseimbangan dan jatuh (Pelawi, 2022). Teknik guntingan tidak dapat diawali dengan memegang tubuh lawan, tetapi dapat dibantu dengan dorongan atau sentuhan. Namun pada kenyataannya bagi atlet pelajar Teknik guntingan belum efektif karena teknik guntingan yang digunakan tidak berhasil dalam memperoleh nilai dan tidak berhasil menjatuhkan lawan, salah satu factornya adalah efektivitas Teknik guntingan yang kurang tepat yang menghasilkan kegagalan tersebut. Pesilat yang memiliki efektivitas gerak Teknik yang tinggi akan lebih menguntungkan dalam memperoleh nilai. Teknik guntingan dalam pencak silat digunakan untuk memperoleh nilai dalam pertandingan, akan

tetapi banyak pesilat yang menggunakan Teknik guntingan tersebut bukan untuk memperoleh nilai namun hanya untuk mempertahankan nilai yang diperoleh. Apabila Teknik guntingan yang digunakan tidak mengenai lawan maka akan mendapatkan teguran.

Ranting maktihan merupakan salah satu unit Latihan bagi siswa PSHT. Aktivitas Latihan oleh siswa PSHT ranting maktihan dilakukan setiap hari senin, rabu dan jumat. Hasil pengamatan menunjukan bahwa Latihan PSHT dibedakan oleh tingkatan sabuk, sehingga Latihan mempunyai tingkat kesulitan yang berbeda-beda. Perbedaan tingkat kesulitan Latihan yang demikian harus selalu diperhatikan oleh seorang pelatih, sehingga dalam Latihan tidak hanya memenuhi banyaknya teknik yang diajarkan tetapi kualitas dari Latihan itu yang harus diperhatikan.

Hasil observasi menunjukan bahwa Latihan Teknik guntingan sangatlah sulit bagi siswa PSHT sehingga kemampuan pelatih dalam melatih siswa sangat dibutuhkan agar siswa mampu melaksanakan guntingan dengan baik, banyak siswa PSHT yang belum dapat melakukan Teknik guntingan secara benar, baik itu guntingan atas yang sarasanya pada kepala, tengah yang sarasanya pinggang dan bawah yang sarasanya adalah kaki. Oleh sebab itu, agar dapat mencapai keberhasilan dalam melakukan Teknik guntingan maka intensitas Latihan diperbanyak dan proses Latihan haruslah dilakukan secara berulang-ulang dalam melatih Teknik guntingan tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Metode Latihan Teknik Guntingan Depan Pada Siswa PSHT Ranting Maktihan”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Belum diketahui metode Latihan Teknik guntingan depan pada siswa PSHT di makthian
2. Siswa belum mampu melakukan Teknik Latihan guntingan depan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti dapat membatasi masalah untuk menjadi fokus penelitian yaitu : Metode Latihan Teknik Guntingan Depan Pada Siswa PSHT di Makthian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Metode Latihan Teknik Guntingan Depan Pada Siswa PSHT di Makthian?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini secara umum adalah : Untuk mengetahui metode latihan teknik guntingan depan pada siswa PSHT di makthian.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat Akademis

- a. Bagi pelatih persaudaraan setia hati terate, diharapkan dapat memberikan masukan bagi pelatih persaudaraan setia hat iterate dalam memberikan Teknik guntingan.

- b.** Bagi siswa, diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dalam bidang seni beladiri khususnya Teknik guntingan pada pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate.

1. Manfaat Praktis

Sebagai informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam upaya menerapkan Latihan Teknik guntingan pada pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate.